LAMPIRAN

Lampiran 1 KARTU KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Aina Kamilah
NIM : 210103040265
Judul : Pengaruh Parent Attachment Terhadap Happiness Santriwati Baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura

Dosen Pembimbing
1. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	09 Agustus 2024	Revisian bab 1-3 dan diskusi skala	
2	12 Agustus 2024	Diskusi bimbingan skala	
3	16 Agustus 2024	Revisi skala	
4	22 Agustus 2024	~~Pembuatan~~ bimbingan hasil data	
5	~~7-8 Oktober~~ November 2024	bahas bab 4 hasil penelitian	
6	24 Desember 2024	Bab 1 dan kerangka pikir	
7	22 Januari 2025	Bab 1 dan kerangka pikir	
8	7 Maret 2025	Bab 1 dan Bab 2	
9	11 April 2025	Bab 3, instrumen penelitian	
10	22 April 2025	Bab II dan Bab 3	
11	30 April 2025	Bab II kerangka berpikir	
12	20 Juni 2025	Bab I – Bab VI	
...	23 Juni 2025	persyaratan sidang	

Banjarmasin, 24 Desember 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 2 KARTU KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Aina Kamilah
NIM : 210103040265
Judul : Pengaruh Parent Attachment Terhadap Happiness Santriwati Baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura

Dosen Pembimbing
1. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Kamis, 17 April 2025	Bab I, Bab II, dan Bab III	
2	Kamis, 24 April 2025	Bab I dan Bab II	
3	Rabu, 7 Mei 2025	Bab I dan bab II	
4	kamis, 8 Mei 2025	Bab I dan Bab II kerangka Pikir	
5	Kamis, 15 Mei 2025	BAB III dan Bab IV	
6	kamis, 22 Mei 2025	Bab I, II, III	
7	Jum'at, 23 Mei 2025	Bab, I, III, III, dan IV	
8	Kamis, 12 Juni 2025	Bab I - IV	
9	kamis, 19 Juni 2025	Bab III dan bab IV	
10	Jum'at, 20 Juni 2025	Bab I – Bab V kepenulisan	
11	Senin, 23 Juni 2025	kepenulisan	
12	Selasa 24 Juni 2025	kepenulisan	
...			

Banjarmasin, 24 Desember 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 1 SURAT IZIN RISET FAKULTAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor: 2567/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Nur Aina Kamilah
NIM	: 210103040265
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Krisna IX-X RT.20 Kec. Banjarmasin Selatan Kel. Pemurus Dalam Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP HAPPINESS SANTRIWATI BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MARTAPURA

Tempat yang dituju	: Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desa Batung Cindai Alus
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 1(Satu)Bulan
Dari Tanggal	: 16/08/2024
Sampai Tanggal	: 16/09/2024

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 26 September 2024
Dekan,



Dzikri Nirwana

Lampiran 2 SURAT TELAH SELESAI RISET PP DARUL HIJRAH PUTRI

YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK DARUL HIJRAH PUTRI
PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI
KEMENKUMHAM: AHU-4321.AH.01.04/2013. NSPP: 510063030106/038/2014
NSS : 510063030106
Alamat: Batung, Cindai Alus RT.002 RW.001, Kec. Martapura, Kab.Banjar, Prov. Kalimantan Selatan,
Kode Pos. 70612, www.darulhijrahputri.ponpes.id, Email: Ponpes_dhputri@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 185/PPDHP(i)/DIR/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Drs. KH. Syahrudi Ramli, M.Fil.I
NIP	:	530002
Jabatan	:	Direktur Pondok Pesantren

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	:	Nur Aina Kamilah
NIM	:	210103040265
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Fakultas/Program Studi	:	Ushuluddin dan Humaniora
Judul Penelitian	:	Pengaruh *Parent Attachment* Terhadap *Happiness* Santriwati Baru Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura

Telah selesai melaksanakan penelitian pada instansi terkait dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 25 November 2024
Direktur,

Drs. KH. SYAHRUDI RAMLI, M.Fil.I

Lampiran 3 SURAT KETERANGAN SELESAI MATA KULIAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HABIS MATA KULIAH
Nomor: 1082/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Aina Kamilah
NIM	: 210103040265
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: S1 Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025

yang bersangkutan telah mengambil seluruh matakuliah yang ditetapkan program studi Psikologi Islam sesuai kurikulum tahun 2021

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk memperoleh transkip nilai sementara.

Banjarmasin, 03 Juni 2025
Sekretaris,

Muarifchin, M.A
NIP 197903242023211012

Lampiran 4 SERTIFIKAT KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1352/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a	:	NUR AINA KAMILAH
N I M	:	210103040265

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 81,67 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN SKK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1552/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Aina Kamilah
NIM	: 210103040265
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 31 Juli 2003
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi	: S1 Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memperoleh Satuan Kredit Kegiatan Ekstrakurikuler (SKK): 136 SKK

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang besangkutan untuk keperluan Persyaratan Sidang Skripsi

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juni 2025
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama,

Ahmad Mujahidy

Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 6 SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL
Nomor: 1536/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah	: **PENGARUH *PARENT ATTACHMENT* TERHADAP *HAPPINESS* SANTRIWATI BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MARTAPURA**
Nama	: Nur Aina Kamilah
NIM	: 210103040265
Program Studi	: Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Juni 2025
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,

Muslihin, M.A
NIP 197903242023211012

Lampiran 7 KUESIONER PENELITIAN

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Partisipasi)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpatisipasi dalam penelitian ini dan menyatakan bahwa keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia data-data yang diberikan selama rangkaian penelitian ini dipergunakan oleh peneliti untuk kepentingan pemenuhan syarat skripsi dan pengembangan keilmuan. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak disebarkan kepada umum.

Kesediaan dalam partisipasi penelitian ini?
☒ Iya, saya bersedia ☐Tidak, saya tidak bersedia

Silahkan isi Identitas diri Anda

Nama/Inisial : ……..

Usia : ……..

Asal Daerah : ……..

Asal Sekolah Sebelumnya : ……..

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : ……..
b. Ibu : ……..

Sumber Biaya : ☐ Mandiri
☐ Beasiswa
☐ Lainnya

Berapa kali dijenguk dalam 1 bulan : ……

Keinginan Masuk Pondok : ☐ Keinginan sendiri
☐ Disuruh orang tua/keluarga
☐ Ikut-ikutan teman
☐ Rekomendasi sekolah
☐ Lainnya : ……

BAGIAN A

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini akan ada beberapa pertanyaan untuk Anda sebagai santriwati baru. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pertanyaan yang tertera, lalu berikan jawaban Anda dengan cara melingkari salah satu dari 11 angka yang tersedia (0-10) sesuai dengan perasaan diri Anda sebagai santriwati baru. Setiap santriwati mungkin memiliki jawaban yang berbeda, jadi harap mengisi dengan jujur dan teliti hingga selesai serta pastikan tidak ada yang terlewatkan.

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan
12	Seberapa sering Anda merasakan bahwa Anda sedang membuat kemajuan ke arah pencapaian tujuan-tujuan Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 (8) 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)

Jika dalam pengisian skala terdapat kesalahan dalam menjawab, maka silakan coret dua kali pada jawaban yang salah, kemudian silakan jawab kembali yang menurut Anda paling sesuai kondisi Anda.

No	Pertanyaan
12	Seberapa sering Anda merasakan bahwa Anda sedang membuat kemajuan ke arah pencapaian tujuan-tujuan Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 ~~(8)~~ 9 (10) (Tidak pernah) (Selalu)

"SELAMAT MENGERJAKAN"

No	Pertanyaan
1	Secara umum, seberapa sering Anda merasa gembira? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
2	Secara umum, seberapa sering Anda merasa positif? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
3	Secara umum, seberapa Anda merasa puas terhadap kehidupan Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)

4	Seberapa sering Anda menjadi sangat asyik dalam sesuatu yang sedang Anda kerjakan? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
5	Secara umum, seberapa sering Anda merasa bersemangat dan berminat terhadap berbagai hal? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
6	Seberapa sering Anda menerima bantuan dan dukungan dari orang lain ketika Anda memerlukannya? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
7	Seberapa kuat Anda merasa dicintai? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
8	Seberapa puas Anda terhadap hubungan personal Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
9	Secara umum, seberapa terarah Anda pada kehidupan yang penuh tujuan dan bermakna? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
10	Secara umum, seberapa sering Anda merasa bahwa apa yang Anda lakukan di kehidupan ini bermakna dan berharga? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
11	Secara umum, seberapa Anda merasa memiliki kesadaran akan arah hidup? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
12	Seberapa sering Anda merasakan bahwa Anda sedang membuat kemajuan ke arah pencapaian tujuan-tujuan Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)

13	Seberapa sering Anda mencapai tujuan-tujuan penting yang telah Anda susun untuk diri Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)
14	Seberapa sering Anda mampu menjalankan tanggung jawab Anda? 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (Tidak pernah) (Selalu)

BAGIAN B

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini akan ada beberapa pertanyaan untuk Anda sebagai santriwati baru. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pertanyaan yang tertera, lalu berikan jawaban Anda dengan cara melingkari satu atau lebih dari pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan perasaan diri Anda sebagai santriwati baru. Jika jawaban Anda tidak tersedia di pilihan jawaban, Anda dapat mengisinya di uraian esai yang tersedia. Setiap santriwati mungkin memiliki jawaban yang berbeda, jadi harap mengisi dengan jujur dan teliti hingga selesai serta pastikan tidak ada yang terlewatkan.

Contoh Pengisian:

Perasaan apa yang paling sering Anda rasakan selama disini (pondok)?
- Senang/ Gembira
- Sedih
- Marah
- Kecewa
- Puas
- Benci
- Takut
- Malu
- Terkejut
- Lainnya (silakan diisi):

Rindurumah dan sedikit tertekan dengan jadwal yang padat.....
.....
.....
.....
.....

"SELAMAT MENGERJAKAN"

1. Perasaan apa yang paling sering Anda rasakan selama disini (pondok)?
   - Senang/ Gembira

- Sedih
- Marah
- Kecewa
- Puas
- Benci
- Takut
- Malu
- Terkejut
- Lainnya (silakan diisi):

.....
.....
.....
.....
....

2. Pikiran apa yang paling menguasai akhir-akhir ini (selama di pondok)?
   - Sulit membaur dengan lingkungan (teman-teman, guru, dll.)
   - Sulit menyesuaikan diri dengan kegiatan di pondok (hafalan, pelajaran, kegiatan sehari-hari, dll.)
   - Rindu rumah (*homesickness)*
   - Ingin pulang
   - Berpikir ingin pindah sekolah
   - Lainnya (silakan diisi):

.....
.....
.....
.....
.....

BAGIAN E

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan beserta opsi jawabannya. Terdapat beberapa pernyataan, bacalah dengan saksama dan pilihlah jawaban paling sesuai dengan kondisi Anda dan dalam pernyataan yang ditampilkan ini semua jawabannya benar. Dimohonkan jangan sampai ada pernyataan yang dilewatkan dan tidak diisi. Silakan pilih salah satu jawaban yang dirasakan. Beberapa jawaban yang telah disediakan dengan pilihan jawaban dibawah ini :

STB : Sangat Tidak Benar

TB : Tidak Benar

KB : Kadang Benar

B : Benar

SB : Sangat Benar

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
1	Orang tua menghormati perasaan saya					√

Jika dalam pengisian skala terdapat kesalahan dalam menjawab, maka silakan coret dua kali pada jawaban yang salah, kemudian silakan jawab kembali yang menurut ada paling sesuai kondisi Anda.

No	Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
1	Orang tua menghormati perasaan saya				√	≠

"SELAMAT MENGERJAKAN"

No	Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
1	Orang tua menghormati perasaan saya					
2	Saya merasa orang tua saya adalah orang tua yang baik					
3	Saya berharap memiliki orang tua yang berbeda					
4	Orang tua saya menerima saya apa adanya					
5	Saya meminta pendapat orang tua tentang hal-hal yang saya khawatirkan					
6	Saya rasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya pada orang tua					
7	Orang tua tahu mengapa saya kesal					
8	Saya merasa tidak nyaman untuk membicarakan masalah saya dengan orang tua					
9	Orang tua terlalu banyak menuntut saya					
10	Saya cepat merasa kesal jika berada dekat orang tua					
11	Orang tua saya tidak tahu bahwa saya sering merasa kesal padanya					
12	Ketika kami mendiskusikan sesuatu, orang tua mendengarkan pendapat saya					
13	Orang tua saya mempercayai pendapat saya					
14	Orang tua saya memiliki masalahnya sendiri, sehingga saya tidak mengganggunya dengan masalah yang saya miliki					
15	Orang tua saya membantu saya untuk memahami diri saya sendiri dengan lebih baik					
16	Saya memberitahu orang tua saya tentang masalah dan kendala yang saya alami					
17	Orang tua saya sering membuat saya merasa marah					
18	Saya tidak banyak mendapat perhatian dari orang tua					
19	Orang tua saya membantu saya untuk dapat menyampaikan kesulitan yang saya hadapi					

20	Orang tua saya mencoba mengerti diri saya					
21	Orang tua saya memahami kondisi saya saat saya marah terhadap sesuatu					
22	Saya percaya pada orang tua					
23	Orang tua tidak mau memahami masalah-masalah yang ada dalam kehidupanharian saya					
24	Saya dapat mengAndalkan orang tua saya ketika saya perlu mendiskusikan suatumasalah					
25	Jika orang tua saya mengetahui saya sedang kesal, ia akan menanyakannya pada saya					

Lampiran 8 TABULASI DATA

TABULASI DATA VARIABEL *PARENT ATTACHMENT* (X)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X
4	5	5	4	2	3	3	5	3	1	1	3	4	1	3	1	2	1	3	4	3	5	2	2	3	73
3	5	5	5	5	5	3	1	4	1	1	3	3	1	1	1	5	3	1	1	3	1	5	2	1	69
4	5	5	5	3	3	3	5	2	1	1	4	2	3	1	1	5	5	1	1	1	1	5	3	2	72
2	5	5	4	4	1	1	3	2	1	4	4	2	3	1	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	68
3	4	3	4	2	1	3	5	3	3	3	3	3	5	2	3	3	2	3	1	1	1	5	2	2	70
4	5	5	5	3	4	3	2	2	1	1	3	1	5	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	64
4	5	5	5	3	4	3	2	2	1	1	3	1	5	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	64
4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	73
5	5	1	5	5	1	5	3	4	1	1	5	3	5	1	1	3	5	1	2	1	1	5	1	1	71
3	5	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	73
4	3	4	3	2	3	2	5	1	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	72
2	3	4	4	1	2	2	5	2	4	5	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	72
3	2	4	2	2	3	1	5	1	4	4	2	2	4	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	2	67
2	4	4	3	2	2	2	5	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	75
2	5	5	4	4	1	1	3	2	1	4	4	2	3	1	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	68
3	5	1	5	5	5	4	3	4	2	1	5	4	1	5	5	2	1	4	5	5	5	2	2	5	89
4	5	5	5	5	5	2	1	5	1	1	5	3	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	3	5	89
4	5	5	5	4	5	2	1	4	2	2	5	5	1	5	1	2	1	5	3	4	5	5	5	4	90
3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	87
3	5	5	4	3	3	4	2	3	1	1	2	2	3	4	5	1	3	4	4	5	5	1	3	5	81
4	5	2	5	3	4	5	3	5	1	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	5	2	3	4	83
3	4	5	3	3	3	1	5	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	2	3	3	76

5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	2	4	1	1	3	5	1	1	2	3	5	1	1	76
5	5	3	5	5	5	4	3	5	1	1	4	1	3	1	1	5	5	3	1	1	1	5	1	3	77
4	5	4	5	3	2	4	5	3	2	2	4	5	1	3	3	2	3	2	2	4	5	4	3	4	84
5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	5	3	5	2	3	3	91
5	5	4	5	3	3	4	4	5	2	1	4	3	1	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	5	89
5	5	4	4	5	3	4	3	5	1	3	4	4	3	5	4	1	3	4	4	3	5	1	4	3	90
4	5	5	4	5	5	4	2	3	1	1	5	4	1	5	5	1	1	5	5	4	5	1	5	5	91
3	5	5	5	2	5	3	5	5	1	3	3	3	2	5	3	1	5	2	4	4	5	3	3	3	88
5	5	5	5	5	5	3	2	5	1	1	5	4	2	4	1	1	1	5	5	4	5	1	3	5	88
4	5	4	5	5	5	3	2	5	1	1	3	3	5	5	5	1	1	5	4	3	5	1	4	4	89
5	5	4	5	3	3	3	3	4	1	1	5	5	3	4	3	1	2	5	5	5	4	1	4	4	88
4	5	3	5	4	2	4	3	2	1	1	1	3	2	5	4	1	1	3	4	4	5	1	5	4	77
4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	85
3	5	5	4	5	5	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	5	3	3	5	2	5	4	83
3	5	5	5	5	2	4	5	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	5	5	3	5	3	88
3	5	2	5	5	1	2	4	5	2	2	5	4	1	5	3	1	1	5	5	4	4	2	4	5	85
3	5	3	5	5	3	3	3	3	1	1	5	5	1	5	5	3	1	5	5	5	5	1	5	5	91
4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	5	2	3	3	88
4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	77
4	5	5	4	4	3	2	3	5	1	1	4	4	2	5	3	2	1	3	4	4	5	1	4	5	84
5	5	5	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	5	3	4	3	81
4	5	5	5	4	4	3	1	5	1	2	5	4	1	5	4	2	1	5	5	4	5	1	4	3	88
3	3	4	4	3	1	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	83
5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	1	4	4	1	5	3	1	1	5	5	5	5	1	1	4	85
5	5	5	5	5	1	3	1	3	1	3	4	3	2	5	2	2	2	4	4	4	5	2	4	4	84

5	5	5	1	4	5	3	4	4	1	3	3	5	1	5	3	3	1	3	5	5	5	2	5	5	91
4	5	5	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	5	2	4	3	82
5	3	5	5	3	5	1	3	2	1	1	4	4	3	5	3	1	1	3	5	3	3	2	3	4	78
3	5	5	5	3	4	3	5	5	1	1	5	4	1	5	5	4	1	3	5	3	5	1	3	5	90
2	5	2	5	5	2	1	2	3	1	4	4	2	1	4	5	3	4	4	3	1	4	3	5	3	78
5	5	5	5	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	5	1	5	5	90
3	4	5	5	5	2	4	5	4	1	1	3	5	5	3	3	3	1	3	4	5	5	2	3	5	89
4	5	5	5	4	4	4	3	4	1	2	4	4	2	3	4	1	2	4	5	4	5	1	5	5	90
3	5	5	4	2	3	3	5	5	1	2	3	3	2	4	2	2	3	2	5	5	5	3	3	2	82
5	5	4	5	3	2	5	1	3	1	1	5	4	2	5	5	1	1	4	5	5	5	1	3	5	86
4	5	5	5	4	4	4	2	5	1	1	1	4	5	4	4	1	1	4	4	4	5	4	2	5	88
4	5	5	4	5	3	2	5	4	1	1	3	3	2	5	2	3	2	5	4	5	5	3	3	4	88
5	5	4	5	4	4	5	4	5	1	1	4	5	3	4	2	2	2	4	5	4	5	2	2	4	91
3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	5	3	3	3	2	4	5	3	3	79
4	5	5	4	4	4	3	1	5	1	1	5	4	2	4	5	2	2	4	4	3	5	2	4	4	87
3	5	5	5	3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	5	4	2	1	3	5	4	5	3	4	4	86
5	5	5	5	4	5	1	1	5	1	2	5	4	2	5	3	1	1	3	5	3	5	1	5	4	86
2	3	3	2	1	1	1	5	3	3	3	3	3	1	1	1	3	5	2	3	1	4	2	1	1	58
2	4	3	1	1	1	1	5	3	4	3	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	50
1	1	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
5	5	4	5	5	4	5	2	5	1	1	4	5	3	5	4	2	1	5	5	5	5	1	4	5	96
5	5	5	5	5	5	4	2	5	1	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	5	1	3	3	92
4	4	1	5	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	92
5	5	5	5	4	5	3	2	5	1	1	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	1	5	5	94

5	5	5	5	3	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	95
5	5	5	5	4	4	5	4	3	1	1	5	4	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	95
3	5	4	4	5	5	5	1	4	1	2	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	97
5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	4	5	5	3	1	2	5	5	5	1	5	5	99
5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	99
5	5	5	5	5	5	4	1	2	1	3	5	5	1	5	2	1	5	5	5	4	5	1	5	4	94
5	5	3	5	5	3	4	3	3	1	2	5	5	1	5	5	1	1	4	5	4	5	3	5	5	93
5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	3	5	4	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	98
5	5	1	5	5	5	4	1	5	1	1	5	1	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	99
5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	103
3	5	3	5	5	1	4	5	4	1	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	1	3	5	94
5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	1	4	4	1	5	4	1	1	5	5	4	5	1	5	4	92
5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	97
5	5	5	5	5	1	5	5	4	1	1	5	3	4	5	5	2	1	5	5	5	5	1	5	5	98
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	2	5	5	1	5	2	2	1	5	5	4	5	2	4	3	95
3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	2	5	5	5	5	1	5	5	101
3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	95
5	5	5	5	3	5	4	1	4	1	1	5	5	3	5	5	5	1	5	4	5	5	1	5	4	97
4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	5	5	3	4	5	2	1	4	4	5	5	1	5	5	98
5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	93
5	5	4	5	5	3	4	2	5	1	1	5	5	2	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	4	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	98
4	5	5	4	3	4	3	3	4	2	2	5	4	2	5	4	3	3	4	5	4	5	2	4	3	92
4	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	5	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	1	5	5	93
4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	4	5	1	4	3	93

4	4	5	4	4	5	4	1	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	92
5	5	4	5	5	5	4	2	5	1	1	5	3	1	5	5	3	1	5	5	4	5	1	5	5	95
5	5	4	5	5	5	4	2	5	1	1	4	5	4	4	5	1	1	5	5	4	5	2	4	4	95
5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	93
5	5	5	5	5	5	4	3	5	1	1	4	5	1	5	5	1	1	4	5	3	5	1	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	2	5	5	102
5	5	4	5	4	2	3	5	4	1	1	4	5	3	5	3	2	2	3	5	3	5	3	5	5	92
5	5	4	4	4	5	5	1	4	3	4	5	5	2	4	3	2	2	5	4	4	5	1	5	5	96

TABULASI DATA VARIABEL *HAPPINESS* (Y)

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	Y
5	5	3	6	6	2	7	10	6	4	5	5	1	7	72
8	8	7	9	4	5	1	4	3	2	6	4	5	7	73
6	8	9	6	5	2	5	5	4	0	5	8	5	7	75
4	9	6	5	5	2	1	2	6	4	6	5	6	5	66
5	5	5	6	6	4	5	5	4	4	7	4	5	4	69
2	3	4	2	9	10	1	3	5	7	9	4	8	9	76
5	5	4	6	5	7	4	5	7	5	8	4	2	6	73
3	4	5	6	4	3	1	3	3	8	7	5	6	3	61
7	10	6	5	8	5	5	5	7	4	8	5	7	9	91

4	6	7	9	4	2	5	3	7	8	10	8	7	10	90
3	8	6	2	3	4	6	6	7	9	7	10	6	5	82
9	5	8	8	3	5	4	4	7	8	9	6	9	7	92
4	6	6	3	6	4	4	5	7	9	8	10	4	5	81
5	2	4	5	6	3	9	10	8	6	7	9	8	8	90
8	9	6	4	7	3	4	5	8	9	7	6	6	5	87
7	8	8	4	5	2	10	7	7	8	4	8	9	10	97
8	5	4	8	5	5	8	1	4	5	6	6	7	8	80
5	5	7	8	9	6	10	7	7	5	5	6	6	8	94
3	10	4	0	5	8	10	3	4	1	8	8	9	10	83
7	7	7	9	8	5	4	5	4	5	3	8	9	8	89
8	8	7	8	7	5	2	8	8	5	8	8	6	9	97
7	9	3	6	7	9	1	3	9	2	8	7	5	8	84
5	5	5	7	6	5	5	8	8	8	7	7	7	6	89
6	4	8	7	5	4	1	5	9	10	7	6	3	8	83
4	5	5	6	7	5	6	4	7	8	7	8	8	7	87
7	7	7	4	3	9	0	2	9	10	9	8	9	7	91
4	10	10	10	10	10	1	1	10	5	6	5	5	10	97
6	6	7	4	7	6	7	0	8	9	8	8	6	8	90
4	3	5	9	4	5	8	5	6	4	9	10	7	6	85
7	5	5	7	5	7	10	5	8	8	8	5	3	6	89
5	7	7	6	8	7	6	7	4	7	6	5	6	6	87
6	8	5	4	4	5	3	4	6	8	9	8	5	6	81
3	7	6	5	8	3	4	6	6	6	4	7	8	9	82
7	7	9	10	10	5	7	5	7	8	3	6	0	5	89

4	6	9	7	5	3	4	7	5	8	8	7	5	5	83
10	5	8	9	8	3	9	6	5	4	2	5	4	7	85
4	7	1	8	8	1	4	6	4	8	9	6	7	6	79
10	8	6	9	7	4	10	6	6	7	5	4	4	8	94
5	6	4	6	7	4	5	4	6	5	8	7	4	7	78
0	1	3	0	3	0	0	1	8	2	9	2	0	5	34
4	7	2	6	6	8	2	3	1	3	1	0	2	7	52
3	5	2	8	5	3	4	4	4	1	1	4	6	3	53
2	5	3	4	4	2	1	0	1	3	7	2	3	4	41
3	5	5	4	6	5	1	3	3	3	4	4	3	3	52
8	7	7	7	9	4	8	6	7	7	8	7	8	7	100
8	9	8	9	9	1	10	10	10	10	6	9	7	8	114
9	8	9	9	6	10	5	9	10	10	9	10	8	7	119
9	7	10	9	10	7	8	10	8	7	7	8	9	7	116
8	7	9	5	7	8	5	9	6	6	9	8	10	10	107
5	8	8	6	8	10	10	8	10	8	10	10	8	8	117
8	9	9	9	8	9	3	6	8	8	9	7	8	7	108
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
8	7	8	6	8	8	6	8	8	7	9	6	8	8	105
8	8	9	9	9	5	9	7	6	8	8	9	10	7	112
9	9	10	8	9	10	10	9	10	10	8	10	9	9	130
9	9	9	10	10	9	10	8	10	10	10	10	9	9	132
10	10	10	10	10	9	8	8	8	9	9	9	10	10	130
5	8	9	10	7	8	4	8	8	7	10	7	8	7	106
8	10	9	6	6	9	7	8	9	9	9	10	7	8	115

9	7	10	8	9	7	8	7	6	9	8	5	7	8	108
8	10	9	6	6	9	7	8	9	9	9	10	7	8	115
8	6	6	10	8	8	9	8	9	10	8	7	5	5	107
8	8	8	10	8	10	8	8	8	10	8	9	9	8	120
9	8	9	10	5	1	3	7	10	10	10	10	10	10	112
8	8	9	10	10	9	7	7	6	7	6	7	8	8	110
10	9	8	9	10	10	8	8	10	10	9	9	8	10	128
10	9	8	9	10	10	9	7	7	8	8	7	9	7	118
7	6	5	10	10	7	6	5	10	3	7	10	8	6	100
5	7	8	7	7	10	8	8	10	9	9	5	5	8	106
5	10	7	9	8	10	8	6	9	8	10	5	7	8	110
8	5	8	9	9	8	7	8	8	10	9	9	8	10	116
8	9	7	9	9	3	8	9	10	10	9	8	10	10	119
9	10	10	8	9	7	10	7	8	9	10	5	8	9	119
8	6	7	9	10	8	5	6	8	9	8	7	6	7	104
6	8	8	8	10	7	8	8	8	10	10	9	9	7	116
8	8	8	9	8	5	5	7	8	7	8	9	6	7	103
9	4	10	9	6	9	8	9	7	7	8	8	10	8	112
8	9	8	9	9	8	8	8	9	10	9	9	8	8	120
9	8	10	6	9	9	8	7	8	9	10	6	8	10	117
8	8	9	9	10	8	7	8	10	9	8	7	6	8	115
9	7	10	4	10	6	3	5	9	10	10	10	8	9	110
4	3	5	6	8	10	9	7	9	9	9	10	7	6	102
8	8	10	7	9	8	7	7	8	8	7	8	7	7	109
5	4	8	7	9	5	8	7	8	9	9	7	7	8	101

10	10	10	10	9	10	10	9	10	9	9	10	9	8	133
8	5	7	9	8	6	10	8	8	9	8	9	7	9	111
7	9	6	10	7	4	1	7	9	10	8	10	9	8	105
9	8	9	10	10	9	8	1	10	10	9	9	8	9	119
10	9	10	10	10	10	8	9	10	10	5	10	5	8	124
8	8	6	8	7	9	5	10	9	8	8	10	9	7	112
10	10	10	10	10	10	2	0	8	10	8	4	7	3	102
10	8	9	10	10	10	0	0	5	9	9	10	10	10	110
9	5	9	9	7	7	8	4	8	9	8	9	9	6	107
10	8	7	9	6	6	6	8	7	9	10	9	7	6	108
5	4	7	8	9	9	1	2	10	10	10	10	10	4	99
9	10	7	8	8	9	10	9	10	9	9	9	10	8	125
10	10	10	9	8	10	10	6	8	6	9	10	9	10	125
5	7	10	8	7	4	6	5	8	10	9	9	8	9	105
8	5	10	7	5	6	8	7	8	10	9	8	3	9	103
8	7	9	10	10	10	9	10	7	7	9	10	10	6	122
8	6	5	3	4	8	10	5	7	10	9	10	8	10	103
8	7	6	8	6	5	10	5	8	9	10	8	5	4	99
8	8	9	10	8	10	10	9	9	9	9	10	9	9	127
8	3	10	10	10	7	5	9	6	10	9	7	4	7	105
7	7	8	7	7	8	3	8	10	10	10	9	10	10	114

Lampiran 9 VERBATIM WAWANCARA

Verbatim Wawancara Santriwati Baru, 24 Juli 2024
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Jam : 17.00-17.15

Ket.

P1 (Pewawancara 1, Peneliti)

P2 (Pewawancara 2, Peneliti)

S1 (Santriwati 1, AK 12 tahun)

S2 (Santriwati 2, SVA 14 tahun)

S3 (Santriwati 3, AN 12 tahun)

S4 (Santriwati 4, NA 12 tahun asal luar Kalsel)

S5 (Santriwati 5, CLR 12 tahun)

.....
P1: izin ngerekam juga ya ading-ading
S2: nama ana SVA, panggilannya A dari kelas 7C asal Banjarmasin dari kamar 20 Sayyidah Fatimah.
S3: Ana AN, biasa dipanggil Aq, kelas 7C kamar 9 Sayyidah Fatimah
S4: ana NA dari kamar 24 Sayyidah Fatimah, kelas 7C
S5: ana CLR, panggil C kelas 7C kamar 23
P1: na, sistem wawancaranya satu-satu atau sekalian aja kali ya?
P2: langsung aja ga si
P1: langsung aja ya, jadi tanyanya langsung satu-satu
P1: nah jadi kita langsung aja nanya-nanya, eee. Sebelumnya ading-ading ini asalnya tu dari pondok memang kah atau sekolah reguler atau ada yang dari negeri?
S2: dari negeri, smp
S4: dari negeri
P1: ada yang dari sd sudah mondok? (melihat reeaksi santriwati)
P1: gaada, okee. Terus mau nanya nih tentang perasaan pertama kali masuk kepondok nih buhan pian kayak gimana? Mungkin dari pian (mempersilahkan S1)
S1: gugup
P1: gugup, kenapa tuh gugupnya?
S1: apayaa, soalnya kan kayak jarang-jarang ditinggal orang tua
P1: kangen gak kira-kir?
S1: kangen banget
P1: udah berapa bulang emang disini?
S1: baru 2 minggu
P1: baru 2 minggu, kalau pian pang perasaannya gimana? (mempersilahkan S2)
S2: takut
P1: kenapa takut?
S2: gapunya teman, semingguan. Ini gatakut lagi biasa aja
P1: mungkin semingguan pertama takut begitu ya? Sekarang udah mulai terbiasa?
S2: inggih
P1: terus, eee, apa perbedaan nih sebelum masuk pondok sama sesudah masuk pondok?
S4: lebih padet aja kalau di pondok
P1: kenapa? (tidak dengar)

S4: lebih padet aja kalau di pondok dari yang sebelum-sebelumnya, lebih disiplin pondok
P1: peraturannya yang ini yaa
S4: lebih banyak yaa
P1: emang kalau boleh tau, jadwal dari pondok tu apa aja tu?
S4: kayak sekolahnya ini kan dari eee jam berapa kita sekolah?
S2: jam 7
P1: oh jam 7 pagii
S4: jam 7 pagi sampai jam 3, jam 12nya itu istirahat dulu, pulang makan, shalat lo. Lanjut lagi sampai jam 3..
S3: itupun harus cepat lagi balik asrama
S4: heeh, habistu mandi, ee anu lagi kita kan cari point
S3: shalat dulu
S4: shalat dulu, habistu mencari point. Soalnya kan yang awal-awal ini kita input surat
S2: iyaa
S3: karena baru masuk kan, jadi masih banyak kegiatan
S4: iyaa, masih banyak kegiatan
P1: kegiatan asrama, lebih keasrama?
S4: iya (santriwati lainnya mengangguk)
P1: ohh, berarti belum sekolahnya itu belum?
S2: belum terlalu (santriwati lain mengikuti)
P1: oh begitu, kalau malam tuh biasanya kegiatannya apa?
S serentak: LKBB
S3: untuk sementara LKBB
P1: LKBB itu apa ya?
S4: ee kayak
S3: baris-berbaris
S4: kayak kegiatan baris-berbaris, apel malam
P1: apel malam kayak gitu..
S4: iyaa, kayak kegiatan. soalnya nanti tanggal 5 (agustus) ini kita ada upacara tahunan
S3: iyaa, behabis itu nanti sudah selesai eee LKBBnya, tiap malamnya ada belajar malam
S4: iyaa, kayak eee (kebingungan)
P1: kayak kitab gitu, bukan?
S4: bukan, pemberitahuan... gitu dari ustadzahnya
P1: sampai jam berapa tu kegiatan malamnya ding?
S2: jam setengah sebelas kayaknya...
S3: untuk yang sekarang, setengah sebelas...
Slain: eee tergantung...
P2: tergantung jadwal kah atau tiap hari kayak gitu?
S2: setiap hari cuman sementara
S4: cuman sementara sampai tanggal 1 kalau gak 2 ini kita latihannya
P1: padet yaa
P2: kan tadi tu ada dijelaskan lo, rangkaian kegiatannya, padahal besoknya sekolah lo paginya dan harus bangun subuh ja lo setahu ulun. itutu kan di asrama aja udah mulai padat, nah eee bagaimana bagian pian tu kalau merasakan hal tersebut, apalagi kan ini baru pertama kali, kalau boleh tau?
S4: kayak berat aja rasanya, awal-awal. Mungkin, kalau udah lama udah terbiasa
P2: tapi kalau... eh boleh yang lain...
S3: kalau ana, capek sii soalnya kan kegiatan kalau di rumah tu gak pernah sepadat ini, kalau bergadang pun itu bukan yang kegiatan gitu, paling begadang yang kayak main hp atau apa
P1: sekarang begadangnya karena kegiatan yaa

Slain: kegiatan
P1: aduh aku dejavu
S4: ada apel gituu
P2: iyaa sudah tadi lah, terus yang adakah kayak ee perasaan yang sulit kayak gitu nah pas mulai masuk kek misalnya adaptasi kah atau apaa?
S4: adaptasi si
S2: iya adaptasi si
S4: adaptasinya susah kayak
S2: takut salah pilih teman
Slain: nahhh
S4: mau aja banyak berteman, cuman takut salah pilih teman
S3: apalagi orang di kamar tu kan, beda-beda kan, di awal kelihatan baik ternyata pas di tengah-tengahnya kayak kelihatan sifat aslinya gitu
S4: yaa mulai menjauh gitu
P2: kalau lagi ada masalah bekawanan ni lo, pasti ada juga ni aspek lain yang buhan pian rasakan ni apa?
S2: disiplinnya aja si
S4: yaa, sering juga kepikiran, kalau kita tu orang tua
P1: *homesick* gitu ya
S4: iyaa
P2: kangen rumah kah?
Slain: iyaa, kangen rumah
S4: kan kalau sekolah biasa tu, bisa pulang kayak bolak balik sekolah.. paling sampai jam 9 bisa pulang juga kan. Kalau disini kan ee sekolah disitu juga (satu tempat) baliknya juga disitu (asrama)
P1: ditambah banyak kegiatan yaa gitu
S4: heem, didikannya lebih keras
P2: berarti kayak, tadi adaptasi sama teman sebaya, terus dari jadwalnya jua...
S3: apalagi berubah-ubah
P2: oh berarti adaptif lah kada yang netap keitu jadwalnya harus A..
Slain: iyaa
P2: oh yaa, dari yang permasalahan yang tadi kayak adaptasi, teruss sulitnya jadwal, nah itutu bagaimana cara pian ni sebagai santriwati terutama baru lah menghadapimya?
S4: sabar aja si kuncinya
Slain: (menganggu)
S4: orang tua di rumah tu juga kasih tau ee banyak sabar banyak di doa aja
P1: yang lain kayak gimana?
S1: sama
S3: tiap shalat doa, dan yang pasti harus nyari teman si, teman yang bener-bener teman
S2: iyaa, biar gak mikirin rumah
S4: ana tu pernah lo kemaren sampe sakit gitu nah anu nangisin orang tua aja, tapi ee semenjak dikasih tau, jangan terlalu kepikiran orang tua, mikirnya tu yang disitu aja kayak fokusinnya, orang tua tu baik-baik aja di rumah kayak jadi lebih tenang
P1: selain terbuka kan tadi nyari teman ya salah satu caranya, ini ada sistem guru asuh ga?
Slain: ada
P1: biasanya itu curhat juga gak terkait permasalahannya?
S4: ada, ada juga mudabbiroh ke kamar. Hari pertama itu seminggu munajemahnya di kamar, jadi mudabbirohnya sampai bulan november kan?
S3: oktober
S4: oktober nanti ganti lagi

P2: oke, kan nih kalau boleh tau buhan pian ni masuk pondok atas dorongan diri sendiri atau disuruh orang tua?
S3: dua-duanya
S1: disuruh
S4: dua-duanya
Slain: mengangguk
P1: disuruh berarti? (mengarah ke S1)
S1: iyaa, disuruh mama, tapi pondoknya ngikut teman
P1: oh disuruh mama masuk pesantren, tapi pondoknya ngikut teman
S1: (mengangguk)
S3: jadi, ana kan dulu punya kakak disini, jadikan malu lah kalau kakak aja bisa masa ana gak bisa gitu
S4: orang bisa, kenapa kita gak bisa
P2: berarti kan dari orang tua nih, ada bekal kah dari orang tua sebelum masuk pondok tuh kayak misalnya *kena bagian pian kek ini kek ini lah* handak masuk pondok ini bekalnya adalah peranan orang tua disitu?
Slain: (kebingungan)
P2: kayak nasihat-nasihat sidin?
S4: oh ada-adaa, nasihatnya tu jangan suka kayak ee kan kalau diluar itu lo, anak-anaknya tu suka pergaulan bebas tu ngomongnya tu..
S2: *toxic*
S4: *toxic,* kasar-kasar, orang tua berpesan jangan ngomong kasar juga, beda, di dalam sini itu beda dengan di luar. Kayak gitu pesannya
P2: kalau yang lain pang, adakah nasihatnya?
Slain: sama ja
S4: sama, kalau kamu yakin kamu masuk sini, kamu keluar tu harus sudah berubah
P1: yang lain?
S3: kayak dukungan-dukungan biasa aja si
S2: kayak dikunjungin tu dukungan, di kasih uang tu dukungan
P2: terus lo, ini bagian pian pasti berbeda lo, ibaratnya tadi ada yang kakak asuh kah tadi bahasanya lah
S4: iya kakak asuh
P2: nah, itu ada beda lah rasa dekatnya tu lebih nyaman sama yang kakak asuhnya kah atau lebih nyaman sama dekat dengan orang tua, kalau bekisah?
Slain: orang tua
S3: ana kakak asuh sih
S3: soalnya kalau orang tua itu kadang kayak misalnya kita tu ada diapa-apain di sekolah tu kadang pasti gak mau cerita karena takut orang tuanya kepikiran, kalau sama kakak asuh ini bisa cerita apa aja, padahal kakak asuhnya itu belum tentu tau apa-apa gitu
P2: kayak kawan juga lo
S3: iya
S4: iya kayak lebih dekat aja sama kakak asuh, tapi aku masih orang tua sih
P2: berarti beda-beda nih ada yang orang tua ada yang kakak asuh. Berarti kalau bisa dinilai ni bagian pian ni termasuk yang dekat dengan orang tua?
Slain: deket
S4: dekat banget sama orang tua
P2: semuanya berarti dekat lah
Slain: iya (mengangguk)
P2: oh ya, terakhir ni dari aku ni, ee, sebelum kayak bagian pian tu merasa lah apalagi kalau di umur-umur bagian pian mudah nangis, marah....
S4: iyaaa, kadang kalau udah banyak pikiran lo,kalau sudah kepikiran sama orang tua,

pengen bawaannya tu pengen nangis pengen marah, semuanya campur aduk, di kamar itu ada yang sampe jahilin lo, sampai di bawa emosi kadang diteriakkin gitu, nah kadang kalau teman-temennya udah pada keluar kadang ada yang di luar ada yang ke koperasi gitu, nangis jua gitu kadang sendirian, awal-awal masuk gitu nah, sorenya itu ana kada nangis lo, pas malamnya tidur tuh kepikiran eh malah nangis

S3: kalau ga pas tidur tu kepikiran baca doa
P2: berarti semakin kesini semakin membaik lah, lebih terbiasa
S4: benar
P1: biasanya ngatasi nangis itu kayak apa?
S4: ditenangin kadang sama mudabbirohnya
P2: berarti ikut andil juga
Slain: iya (mengangguk)
S3: kalau misalnya sendiri, biasanya mikir kan kayak orang tua sudah berkorban buat kita disini, berarti memang ana dipercaya banget masuk kesini
S4: iya kamu dipercaya orang tuamu masuk kesini, orang bisa kenapa kamu gak bisa
P1: berarti berusaha untuk menemukan apa ya, makna kenapa bisa dimasukkan kesini
Slain: (mengangguk)
S4: iya
Mencoba untuk berpikir positif ya tadi ya
Slain: mengangguk
P2: ada yang mau ditanyakan kah, kalau ai ada, makasih yaa
P1: mungkin itu ajaa... *(closing out of record)*
Cat. Adapun informasi mengenai problematika penyesuaian bahasa daerah ada diluar dari rekaman ini bagian *closing*.

Verbatim Guru SMP, 24 Juli 2024
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Juli 2024
Jam : 17.21-17.26
Ket.
P1 (Pewawancara 1, Peneliti)
P2 (Pewawancara 2, Peneliti)
B (Bidang Pengajaran

.....

P1 : Oh iya, sebelumnya perkenalan dulu kami dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan jurusan Psikologi Islam jadi tujuan kami kesini sebenarnya pengen studi pendahuluan terkait penelitian kami yang mana penelitian kami ini adalah penelitian payung dengan ibu Mahdia sebelumnya. Jadi tentang kegiatan yang ada di pesantren, mungkin kami mau nanya total ini kak, sebelumnya total keseluruhan Santriwati baru itu berapa ya kalau boleh tahu?
B : Kisaran 200
P1 : 200 itu mencakup santriwati baru SMP atau SMA?
B : SMP dan SMA
P1 : Kalo SMP nya aja kalau boleh tau berapa ya kak?
B : sekitar 140 an
P1 : 140, eee SMP?
B : SMP
P1 : Oooh berarti sisanya SMA?
B : Inggih
P1 : Nah itu kegiatannya kalau boleh tahu apa ja tuh Kak selama… selama ini

baru-baru masuk juga ya ini

B : Kurang lebih, ini belum satu bulan pang mereka masuk. Inggih jadi dari pagi sekolah sampai jam 3 habis itu habis asar istirahat mereka. Terserah mau bersih-bersih kah, mau nyuci, atau mau ke kooperasi. Nah, nanti Maghrib sampai Isya kan di masjid tapi di sela-sela maghrib sama isya tuh mereka makan malam dulu. Habis Isya baru nanti ada LKBB (Latihan Baris-berbaris), mereka persiapan untuk acara Apel tahunan pondok. Jadi, mereka latihan sesuai dengan konsulat atau asal mereka masing-masing. Misalnya dari Batola atau dari Kaban. Itu pokoknya per daerah gitu latihannya baris berbaris eee itu sampai jam 11, 10 an lah paling maksimal sampai jam 11. Itu nanti mereka tidur, pagi bangun lagi nah sekolah lagi kegiatannya masih dasar. Tapi, kalau pagi setelah salat subuh mereka ada pembagian mufradat membagi mufradatt bahasa Arab dan bahasa Inggris masih yang ketu.

P1 : Ohhh, belum ada yang kitab-kitab itu belum ada ya?

B : Belum ada, itu lebih ke pembelajaran di kelas pembelajaran di kelasnya belajar kitabnya

P1 : Oh pas pagii berarti?

B : Iyaa, waktu di kelas. Tergantung pembelajarannya apa, tapi mereka tuh masih pake Kitab mutholaah.

P2 : Masih yang dasarnya lah?

B : Inggih, masih yang dasar aja.

P1 : Nah, itukan cukup padet ya kak dari pagi-malam istilahnnya, maksimalnya sampe jam set 11 kah tadi kak

B : Jam 11an maksimalnya

P1 : Jam 11, kira-kira sejauh Kira-kira sejauh ini kan masih menjelang dua mingguan gitu kan kak Kira-kira kalau dilihat dari tingkat disiplin santriwati baru Terutama yang SMP itu gimana ya kak menurut pandangan buat pian?

B : Karena kami ini pengajaran, melihatnya pengajaran kan lebih melihatnya lebih ke sisi mereka di jam sekolah pembelajaran. Kalo kedisipinannya tuh paling mereka masih bingung ini dalam segi dalam pembelajaran atau jadwal pembelajaran. Ohh ini pergantian jam habis ini pelajarannya apa, buku tajwidnya yang mana ya mereka pasti bingung karena kan dari latar belakang sekolah mereka gak tau nih tajwid belum tau tajwidnya yang mana belum lagi tulisannya yang kitabnya bahasa Arab. Jadi bingungnya disitu, sedangkan mudabirohnya yang di kamar yang membimbing mereka kadang juga eee gak maksimal ketika membimbing di kamar karena banyak anak-anaknya di kamar. Jadi mungkin entah anak-anaknya yang gak nanyakah sama mudabirohnya atau belum memperkenalkan ini kitab apa, kitab apa kek gitu.

P1 : Emm, lebih ini ya lebih kebingungan tadi ya belajar beradaptasi kek gitu ya. Terus abis itu, sebelumnya ada kegiatan ini gak. Pian kan dari pengajaran kak, ada pngajaran tentang edukasi kesehatan mental itu ada gak kak?

B : Kalau dari pengajaran sendiri enggak ada ya, belum ada biasanya tuh setelah pembukaannya itu diapel nanti baru ada rentetan namanya itu kuliah kepondokan. Nah, disitu mereka eee apa ya diperkenalkan dengan dunia pondok itu seperti apa. Kan ini pelan-pelan diperkenalkannya.

P1 : Oooh, masih berat dua mingguan ya. Itu kapan kak acaranya kak kalo boleh tau?

B : Bulan depan Tapi kurang tau Tanggalnya tanggal berapa Masih belas-belasan insya Allah, sebelum 17 Agustus

P1 : Sebelum 17 ya?

B : Iya, sebelum 17

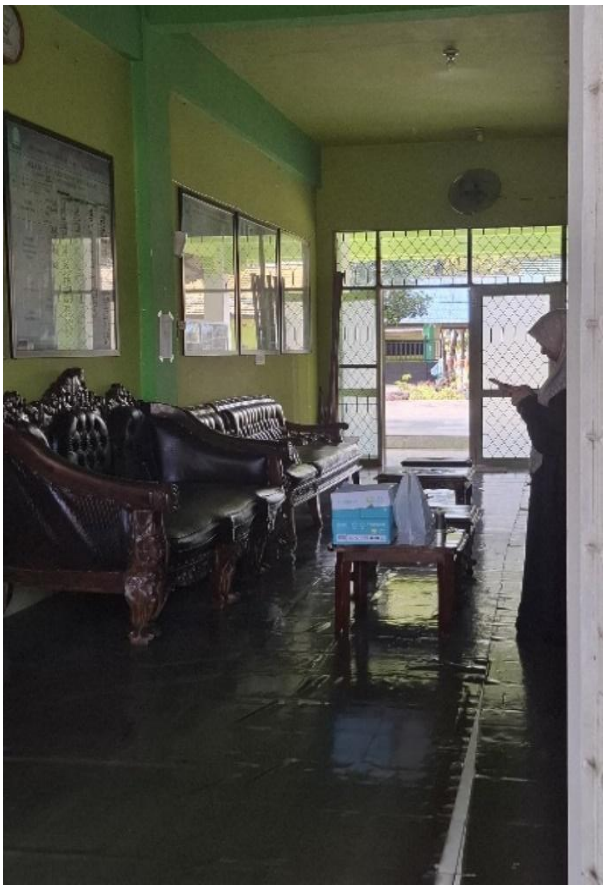
P1 : Oke, mungkin itu aja sih kak

Lampiran 10 DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara Studi Pendahuluan Santriwati Baru, 24 Juli 2024.



2. Pengantaran Skala kepada Pihak Sekretariatan Pondok Pesantren Darul Hijrah, 16 Agustus 2024.



3. Pengisian Skala oleh Santriwati Baru yang Diwakili oleh Pihak Keasramaan Pondok Pesantren Darul Hijrah, 19 Agustus 2024.





4. Ruang Kelas VII SMP Darul Hijrah Putri



5. Gedung Pembelajaran SMP Darul Hijrah Putri Martapura





Lampiran 13 ARTIKEL JURNAL

JURNAL PSIKODIDAKTIKA

JURNAL ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI, BIMBINGAN & KONSELING

PENGARUH *PARENT ATTACHMENT* TERHADAP *HAPPINESS* SANTRIWATI BARU SMP PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI DI KABUPATEN BANJAR

Nur Aina Kamilah;[1] Mahdia Fadhila;[2] Siti Faridah;[3]
Prodi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

e-mail:
nurainakmlhhh@gmail.com[1], mahdiafadhila@uin-antasari.ac.id[2,]
sitifaridah@uin-antasari.ac.id[3]

Abstract

This study aims to examine the influence of parent attachment on the happiness of new female students (santriwati) at Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Employing a quantitative approach with simple linear regression analysis, data were collected from 105 respondents using parent attachment and happiness scales. Descriptive statistics showed most students had moderately high attachment and very high levels of happiness. The t-test result (t = 3.227 > t-table = 1.983, p = 0.002) indicates a significant positive influence of parent attachment on student happiness, contributing 9.2%. These findings highlight the emotional role of parents in supporting students' psychological well-being during their adaptation period at the boarding school.

Keywords**:** *Parent Attachment, Hapiness, Boarding Studen*t

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan orang tua (parent attachment) terhadap kebahagiaan (happiness) santriwati baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier sederhana. Data dikumpulkan dari 105 responden melalui skala parent attachment dan happiness. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan mayoritas santriwati memiliki tingkat kelekatan cukup tinggi dan kebahagiaan sangat tinggi. Uji T menghasilkan nilai T_{hitung} 3,227 > T_{tabel} 1,983 dengan signifikansi p = 0,002 (p < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kelekatan orang tua terhadap kebahagiaan santriwati. Kontribusi pengaruh ini sebesar 9,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya peran emosional orang tua dalam mendukung kesejahteraan psikologis santriwati selama masa adaptasi di pesantren.

Kata kunci: Kelekatan Orang Tua, Kebahagiaan, Santriwati

Pendahuluan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia tumbuh dari tradisi multikultural, menonjolkan kewajiban tinggal di asrama, peran sentral kiai, dan masjid sebagai pusat kajian kitab (Idris, 2013). Karakter mandiri dan kesederhanaan hidup santri menjadi modal utama (Anwar, 2016). Rentang usia penerimaan santri baru sekitar dari usia 13–14 tahun (Retnowuni & Yani, 2021). Pada usia ini santri berada di masa transisi menuju remaja awal, mereka dihadapkan perubahan pada dinamika emosional, fisik, dan sosial baru (Hurlock, 1980). Dari beberapa perubahan yang terjadi akan memengaruhi santriwati baru sebagai remaja awal dari segi emosi, interaksi sosial, dan perilaku ketika pertama kali di lingkungan pondok.

Pada hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat santri baru sering mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan aturan ketat, perbedaan bahasa, interaksi teman sebaya, dan homesickness, yang berdampak pada suasana hati dan perilaku mereka di pesantren (AN, SVA, NA, AK, dan CLR, 2024). Disebutkan oleh (Faiqoh et al., 2023) secara umum, santri di lingkungan baru sering merasa gelisah karena tantangan penyesuaian diri, membangun relasi sosial, dan ketatnya aturan pesantren. Hal ini juga diperkuat lagi dari penelitian (Haiffahningrum, 2022) bahwa santri baru di pesantren sering mengalami hambatan seperti menyesuaikan diri dengan aturan dan perbedaan bahasa, sehingga sulit berkomunikasi dan berinteraksi. Dapat disimpulkan masalah penyesuaian diri merupakan tantangan utama bagi santri baru saat dihadapkan pada lingkungan pesantren yang sepenuhnya baru.

Pada periode remaja, tantangan pokok yang dialami santriwati adalah proses penyesuaian diri. Pada fase remaja, individu mengasah keterampilan interpersonal, mengalami fluktuasi emosional, dan rentan terhadap rendahnya kepercayaan diri. Apabila mengalami kegagalan dalam melewati tahapan perkembangan ini, maka berpotensi menimbulkan ketidakbahagiaan (Saputro, 2018).

Agar perkembangan optimal pada masa remaja, diperlukan keterlibatan orang tua sebagai figur utama yang membangun kelekatan emosional dengan remaja. *Parent attachment* dimaknai sebagai hubungan afektif yang terjalin antara anak dan sosok pengasuhnya, yang umumnya adalah ibu (Bowlby, 1983). Disebutkan oleh (Anapratiwi & Handayani, 2013) anak yang menjalin s*ecure attachment* dengan ibu akan lebih mahir berinteraksi sosial, mudah memperoleh teman, menjaga hubungan yang sehat, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial karena mereka percaya akan rasa aman dan kenyamanan di sekitarnya. Begitu juga dengan kelekatan ayah, dengan adanya keterikatan aman dengan ayah anak akan merasakan kepercayaan, menikmati waktu bersama, dan merasa nyaman. Pengalaman ini meningkatkan rasa aman dalam bergaul, karena seringnya interaksi, kemudahan berkomunikasi, dan sosok ayah yang dapat diandalkan mendorong perkembangan sosial remaja (Purnama & Sri Wahyuni, 2017). Menurut (Bowlby,1979) anak dengan kelekatan aman lebih berani eksplorasi, percaya diri, dan membentuk kemampuan membangun relasi. Hal ini berkorelasi dengan teori kebahagiaan dari (Seligman, 2005) elemen-elemen kebahagiaan terlihat dari menunjukkan emosi positif, dan mampu memelihara relasi baik. Sehingga dapat disimpulkan gaya kelekatan *secure attachment* menjadi salah satu faktor kebahagiaan santriwati sebagai remaja.

Penelitian (Afiatin, 2013) bahkan menemukan kontribusi kelekatan keluarga terutama orang tua terhadap kebahagiaan remaja sebesar 64,6%. Dijelaskan oleh (Damayanti, 2023) bahwa perhatian orang tua saat berkunjung, dorongan motivasi di saat demotivasi, serta kesiapan mendengarkan keluh kesah, berkontribusi positif terhadap kebahagiaan santriwati di pesantren. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Soleha Hamka et al., 2015) yang menunjukkan bahwa hampir 45% remaja menjadikan orang tua sebagai sumber dan penanggung jawab utama kebahagiaan mereka." Dengan demikian, orang tua menjadi sumber penting untuk kebahagiaan santriwati sebagai remaja, terutama di masa adaptasi di lingkungan baru seperti pesantren.

Berbagai tantangan yang dialami santriwati baru saat memasuki pondok mendorong peneliti untuk mengeksplorasi faktor kebahagiaan mereka. (Parks et al., 2012) menyatakan bahwa tingkat kebahagiaan anak dipengaruhi oleh kedekatan dan kualitas relasi dengan orang tua. Berdasarkan temuan ini, studi ini bertujuan menelaah sejauh mana kelekatan orang tua memengaruhi kebahagiaan santriwati baru di pondok pesantren, dengan mengkaji keterikatan emosional tersebut, diharapkan diperoleh wawasan yang bermanfaat bagi pengelola pesantren dan orang tua dalam mendukung proses adaptasi serta kebahagiaann emosional santriwati.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sistematis dan terstruktur yang mengolah data numerik dengan model statistik menurut (Azwar, 2017), serta menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji sejauh mana parent attachment sebagai variabel independen memengaruhi kebahagiaan santriwati baru di Pondok Darul Hijrah. Serta ada métodо wawancara sebagai data pendukung pada studi pendahuluan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis menunjukkan signifikansi $p < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 3,227, yang melebihi t-tabel 1,983, sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara parent attachment dan kebahagiaan santriwati baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil analisis deskriptif berdasarkan aspek pada tabel 2 variabel *parent attachment* menunjukkan aspek kepercayaan dalam kategori yang paling tinggi sebesar 47.8%. Sedangkan, pada analisis deskriptif *happiness* pada tabel 3 aspek yang paling besar kontribusinya adalah emosi positif sebesar 22.26.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variable	**R**	**R^2**	**Unstandarized Coeffient**	**Sig**
			B	
Hapiness	.303	.092	54.666	.000
Parent Attachment			.521	.002

Tabel 2. *Parent Attachment* Berdasarkan Setiap Aspek

Parent Attachment	***N***	***Mean***	***Std. Deviation***	**Persentase**
Kepercayaan	105	40.77	7,686	47.8%
Komunikasi	105	31.86	7,437	37.3%
Keterasingan	105	12.71	5,047	4.9%

Tabel 3. Tingkat *Happiness* Berdasarkan Setiap Aspek

Happiness	**N**	**Mean**	**Std. Deviation**	**Persentase**
Emosi Positif	105	22.08	4.783	22.26%
Keterlibatan	105	13.11	3.601	13.22%
Hubungan dengan Orang Lain	105	21.21	5.459	21.39%
Makna	105	20.90	5.406	21.08%
Pencapaian	105	21.83	5.683	22.01%

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif pada variabel *parent attachment* menunjukkan

bahwa aspek kepercayaan merupakan faktor dominan dengan persentase sebesar 47,8%, diikuti oleh aspek komunikasi sebesar 31,86%. Temuan ini mencerminkan bahwa santriwati baru memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap orang tua, disertai hubungan komunikasi interpersonal yang baik. Hal ini sejalan dengan teori (Bowlby, 1979) mengenai secure attachment, di mana anak yang memiliki rasa percaya dan mampu berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua akan lebih mudah membentuk kelekatan yang aman dan mendukung perkembangan emosional yang sehat. Sehingga dapat disimpulkan tingkatan kelekatan santriwati baru yang tinggi dikategorikan gaya kelekatan *secure attachment.*

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Piko dan Hamvai pada tahun 2010 menegaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan kepuasan hidup dan kebahagiaan remaja. Hal ini tercermin melalui keberadaan kelekatan yang aman, keterlibatan dalam aktivitas bersama, serta komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak (Piko & Hamvai, 2010). Dalam konteks santriwati baru, kebahagiaan mereka sebagai remaja turut dipengaruhi oleh ketiga elemen tersebut yang membentuk fondasi hubungan emosional yang mendukung, yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan (Armsden & Greenberg, 1987).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel kebahagiaan, ditemukan bahwa aspek yang paling dominan memengaruhi kebahagiaan santriwati baru adalah emosi positif dengan persentase sebesar 22,26%. Aspek lainnya meliputi keterlibatan (13,22%), hubungan dengan orang lain (21,39%), pemaknaan (21,07%), dan pencapaian (22,01%). Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman emosional positif merupakan faktor utama yang membentuk perasaan bahagia santriwati selama menjalani kehidupan mereka di lingkungan pondok pesantren.

Adapun penelitian oleh (Lestari & Palasari, 2021) mengungkap bahwa kualitas persahabatan berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan santriwati di Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir, dengan sumbangsih 7,5%. Dalam hal ini, rendahnya tingkat konflik dan penghianatan ditandai oleh minimnya perselisihan, kesalahpahaman, dan kecurigaan memegang andil terbesar dalam meningkatkan kualitas pertemanan, sehingga santri merasa lebih bahagia. Jadi tidak hanya orang tua yang berperan sebagai kebahagiaan santriwati sebagai remaja,tetapi pertemanan sebaya juga berperan penting.

Hal ini juga diperkuat dari penelitian yang dilakukan (Fitriani, 2022) menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh besar terhadap kebahagiaan santri kelas awal di Pondok Pesantren Modern Ar-Rasyid. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi 0,359 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa peran dukungan keluarga, khususnya dari orang tua, memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kebahagiaan santri pada tahap awal masa pondok.

Berdasarkan tujuan penelitian yang mengkaji tingkat kelekatan dengan orang tua, tingkat kebahagiaan, serta pengaruh kelekatan terhadap kebahagiaan, ditemukan bahwa mayoritas santriwati baru memiliki kelekatan dengan orang tua pada tingkat cukup hingga sangat tinggi, dan tingkat kebahagiaan mereka umumnya tergolong sangat tinggi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kelekatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan, dengan kontribusi sebesar 9,2%, meskipun kebahagiaan juga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menggambarkan tingkat kelekatan dan kebahagiaan santriwati serta menguatkan peran penting kelekatan orang tua dalam mendukung kebahagiaan mereka

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara parent attachment terhadap tingkat kebahagiaan santriwati baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Kota Martapura. Dari 105 responden, mayoritas santriwati menunjukkan tingkat kelekatan orang tua dalam kategori cukup tinggi (46,7%), diikuti oleh sangat tinggi (35,2%), cukup rendah (14,3%), dan sangat rendah (3,8%). Sementara itu, kebahagiaan mereka didominasi oleh kategori sangat tinggi (58,1%), diikuti cukup tinggi (29,5%), cukup rendah (7,6%), dan sangat rendah (4,8%). Hasil uji T menunjukkan nilai t-hitung 3,227 > t-tabel 1,983 dengan signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, kelekatan antara santriwati dan orang tua berkontribusi sebesar 9,2% terhadap kebahagiaan yang mereka rasakan di lingkungan pesantren.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperluas kajian tentang kelekatan orang tua dengan memasukkan faktor berpikir positif. Pendekatan kualitatif bisa dipakai untuk menggali lebih dalam, khususnya pada peran kepercayaan yang paling berpengaruh. Aspek keterasingan dan keterlibatan yang masih rendah juga perlu diteliti lebih lanjut, serta bisa ditambahkan variabel lain seperti dukungan teman, cara mengatasi masalah, atau suasana pondok. Skala penelitian sebaiknya disesuaikan dengan karakter responden, diuji keterbacaannya, dan dilengkapi wawancara. Instrumen kelekatan juga bisa diperbaiki dengan membedakan peran ibu, ayah, atau pengasuh lainnya.Bagi santriwati baru, penting untuk menyadari bahwa kebahagiaan berkaitan dengan eratnya hubungan dengan orang tua. Karena itu, disarankan untuk menjaga kedekatan tersebut dan aktif dalam kegiatan pesantren agar lebih terlibat dan memiliki hubungan sosial yang kuat. Santriwati juga perlu menumbuhkan makna kebahagiaan, misalnya dengan merenungkan tujuan belajar dan pencapaian pribadi selama mondok.

Bagi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merancang program yang memperkuat hubungan santriwati dan orang tua guna meningkatkan kebahagiaan. Karena keterlibatan masih rendah, disarankan menambah kegiatan sesuai minat santriwati agar mereka lebih aktif dan terhubung secara emosional di pesantren.

Daftar Pustaka

afiatin, T. (2013). *Family Attachment , Self-Esteem , Religiosity , Assertiveness , And Sense Of Community As Predictors Of Adolescent Happiness*. *29*(1), 2013.

An, Sva, Na, Ak, Dan Clr, S. Baru. (N.D.). *Wawancara*.

Anapratiwi, D., & Handayani, S. S. D. (2013). Hubungan Antara Kelekatan Anak Pada Ibu Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Pada Ra Sinar Pelangi Dan Ra Al Iman Kecamatan Gunungpati, Semarang). *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, *2*(1), 23–30.

Anwar, A. (2016). Karakteristik Pendidikan Dan Unsur-Unsur Kelembagaan Di Pesantren. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, *2*(2), 165.

Https://Doi.Org/10.24014/Potensia.V2i2.2536

Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory Of Parent And Peer Attachment: Individual Differences And Their Relationship To Psychological Well-Being In Adolescence. *Journal Of Youth And Adolescence*, *16*(5), 427–454. Https://Doi.Org/10.1007/Bf02202939

Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (Ii). Pustaka Pelajar.

Bowlby, J. (1979). The Bowlby-Ainsworth Attachment Theory. *Behavioral And Brain Sciences*, *2*(4), 637–638. Https://Doi.Org/10.1017/S0140525x00064955

Bowlby, J. (1983). *Attachment: Attachment And Loss Volume One(Basic Books Classics): Vol. I*. Http://Www.Amazon.Com/Attachment-Volume-Basic-Books-Classics/Dp/0465005438

Damayanti, D. P. (2023). Model Dukungan Holistik Terhadap Pendidikan Anak Di Pondok Pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 2121–2128. Https://Doi.Org/10.62775/Edukasia.V4i2.556

Faiqoh, I. A., Herdiani, R. T., & Budisiwi, H. (2023). Penyesuaian Diri Santri Baru Terhadap Stres Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Amin Kabupaten Tegal. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(2), 116–120. Https://Doi.Org/10.60126/Maras.V1i2.29

Fitriani, A. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Modern Ar-Rasyid Kelas Awal*. Universitas Syarif Negeri Hidayatullah.

Haiffahningrum, D. N. S. (2022). Pengalaman Penyesuaian Diri

Bagi Santri Baru Di Lingkungan Pesantren X: Studi Fenomenologi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, *9*, 1–13.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi_Perkembangan.Pdf* (P. 447).

Idris, U. M. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, *Xiv*(1), 101–119.

Lestari, Y. I., & Palasari, W. (2021). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Santri Pondok Pesantren Iik Riau. *Jurnal Psikologi Jambi*, *5*(2), 17–27. Https://Doi.Org/10.22437/Jpj.V7i2.12637

Parks, A. C., Della Porta, M. D., Pierce, R. S., Zilca, R., & Lyubomirsky, S. (2012). Pursuing Happiness In Everyday Life: The Characteristics And Behaviors Of Online Happiness Seekers. *Emotion*, *12*(6), 1222–1234. Https://Doi.Org/10.1037/A0028587

Piko, B. F., & Hamvai, C. (2010). Parent, School And Peer-Related Correlates Of Adolescents' Life Satisfaction. *Children And Youth Services Review*, *32*(10), 1479–1482. Https://Doi.Org/10.1016/J.Childyouth.2010.07.007

Purnama, R. A., & Sri Wahyuni. (2017). Kelekatan (Attachment) Pada Ibu Dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Attachment To Mothers And Fathers And Social Competence On Adolescents. *Jurnal Psikologi*, *13*(1), 30–40.

Retnowuni, A., & Yani, L. (2021). Kesiapan Psikologis Santri Baru Di Era Pandemi Covid-19 Di Ponpes Darul Ulum Jombang. *Journal Unimma*, *1*(2), 34–42.

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, *17*(1), 25. Https://Doi.Org/10.14421/Aplikasia.V17i1.1362

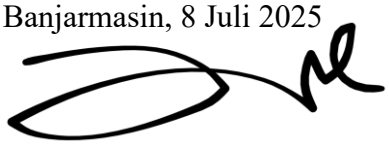
Seligman, M. E. . (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif, Terj. Eva Yulia Nukman*. Mizan.

Soleha Hamka, A., Wahyu Yuniarti, K., & Dan Uichol Kim, M. (2015). Who Makes Adolescents Happy? An Explorative Study Using The Indigenous Psychology Approach. *Jurnal Indigenous*, *13*(2), 19–32. Https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Indigenous/Article/View/2599/1707

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Nur Aina Kamilah	
NIM	: 210103040265	
Tempat, Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 31 Juli 2003	
Email	: nurainakmlhhh@gmail.com	
Pendidikan Formal	: MTSN 3 Kota Banjarmasin	2015-2017
	Man 2 Model Kota Banjarmasin	2018-2021
	UIN Antasari Banjarmasin	2021-Sekarang
Orang Tua		
Nama Ayah	: Alm. Muhammad Imamsyah	
Pekerjaan	: -	
Alamat	: Jl. Krisna IX Rt. 20 No.18	
Nama Ibu	: Siti Noor Hafizah	
Pekerjaan	: PNS	
Alamat	: Jl. Krisna IX Rt. 20 No.18	
Jumlah Saudara	: 3	
Pengalaman Organisasi	: LPM Sukma	2021-2023
	ILMPI Wilayah III	2022-2024
Pengalaman Lainnya	: Asisten Laboratorium Psikologi	2023-Sekarang
	Magang Rumah Sakit Ansari Saleh	Maret-Juni 2024
	Internship LPT Global	Oktober-Januari

Banjarmasin, 8 Juli 2025



Nur Aina Kamilah